

# **DAMPAK KEBIJAKAN KENAIKAN BBM TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT**

**Nama:M.Raid Dhaifullah Firdaus**

**Pembimbing:Eka Arif Nugraha, S.Pd**

**MTs Negeri 1 Jepara**

## **ABSTRAK**

Bahan bakar minyak(BBM) sangat penting bagi seluruh dunia karena bahan bakar minyak ini sangat lah berguna di kehidupan sehari hari.Bahan bakar minyak ini berguna di jaman ini terutama di kendaraan saat ini.Saat ini masih banyak orang yang menggunakan bahan bakar tersebut dan masih sedikit yang menggunakan kendaraan listrik karena sangat mahal untuk di beli pada jaman sekarang.Dan sekarang bahan bakar minyak mulai kritis karena semakin banyak kendaraan mesin dibuat dan itupun menggunakan bahan bakar minyak.Manfaat lain dari BBM itu sebagai:Keperluan rumah tangga,sumber gas cair,sumber bahan serat.

*Kata kunci:Bahan bakar minyak,harga bahan bakar,daya beli*

## **LATAR BELAKANG**

Kebijakan adalah keputusan yang berkaitan dengan masyarakat. Kalau permasalahan individual tidak perlu kebijakan. Konsep masyarakat adalah sesuatu yang rumit karena cukup kompleks. Dalam kaitan dengan kebijakan ekonomi, pemerintah yang diberi amanah selalu dihadapkan pada kebijakan alokasi sumberdaya, agar masyarakat meningkat kesejahteraannya. Apa dasar filosofis dan kriteria yang harus dijadikan pegangan dalam penetapan kebijakan tersebut. Salah satu filosofi yang menjadi dasar pijakan kebijakan ekonomi adalah teori Bentham dengan Utilitarianisme. Secara filosofis manusia adalah mencari kebahagiaan dan menghilangkan penderitaan. Premis Bentham: Ultimate goal dari manusia adalah mencari kebahagiaan sekaligus menghindari penderitaan, dalam ekonomi

pembangunan disebut dengan WELFARE Pemerintah melalui kebijakannya mendayagunakan sumberdaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang antara lain diukur oleh Indeks Daya Beli.(Bentham)

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas,rumusan dari masalah dari penelitian ini adalah apa dampak kebijakan harga bbm bagi ekonomi masyarakat.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kenaikan harga bbm

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari internet dan situs website yang dapat dipercaya.

## **PEMBAHASAN**

Peranan Kebijakan Harga BBM dalam Pembangunan Ekonomi Pengertian Pembangunan Ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. adanya komponen pertumbuhan ekonomi, yaitu kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk. Jadi pertumbuhan ekonomi adalah menyangkut perkembangan PDB/PNB yang diukur melalui perhitungan output, sekaligus menyangkut penggunaan sumberdaya alam. Sehingga semakin cepat pertumbuhan ekonomi, maka akan semakin besar sumberdaya alam yang digunakan dalam proses produksi, yang gilirannya akan mengurangi tersedianya sumberdaya alam. Dalam pembentukan output tersebut tercipta nilai tambah bagi wilayah, yaitu berupa upah, gaji, balas jasa faktor produksi lainnya, yang selanjutnya disebut Nilai Tambah Bruto (NTB) atau Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Output dikelompokkan sebagai berikut: 1. Sektor primer, yaitu sektor yang tidak mengolah bahan mentah atau bahan baku melainkan hanya mengadagunakan sumber-

sumber alam seperti tanah dan deposit di dalamnya. Yang termasuk kelompok ini adalah sektor pertanian serta sektor pertambangan dan penggalian. 2. Sektor sekunder, yaitu sektor yang mengolah bahan mentah atau bahan baku baik berasal dari sektor primer maupun dari sektor sekunder menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, sektor ini mencakup sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor konstruksi. 3. Sektor Tersier, atau dikenal sebagai sektor jasa, yaitu yang tidak memproduksi dalam bentuk fisik melainkan dalam bentuk jasa. Sektor yang tercakup adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya dan jasa-jasa. Dari definisi dan skema di atas dapat dilihat bahwa jika pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan penduduk sama dengan tidak ada pembangunan. Dengan demikian kebijakan pembangunan ekonomi adalah meliputi pendayagunaan sumberdaya sehingga pendapatan riil penduduk terus mengalami peningkatan. Faktor sumberdaya yang cukup penting dalam mendorong pertumbuhan atau mengerem pertumbuhan adalah BBM. Pengaruh Harga BBM Terhadap Perekonomian a. Inflasi Inflasi diartikan sebagai suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu). Dengan kata lain, inflasi merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi merupakan proses suatu peristiwa dan bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi, dianggap inflasi jika terjadi proses kenaikan harga yang terus-menerus dan

saling pengaruh-mempengaruhi. Dengan demikian inflasi merupakan fenomena kecenderungan kenaikan harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga sesaat pada komoditas tertentu belum tentu akan menimbulkan inflasi, terlebih harga yang dengan mudah dapat dikendalikan oleh operasi pasar, namun jika dibiarkan terus meningkat maka akan memberikan kontribusi pada inflasi terutama pada komoditas sembako



*Gambar masyarakat membeli BBM*

## **KESIMPULAN**

Kebijakan pembangunan ekonomi memiliki ranah (domain) meliputi bagaimana penggunaan sumberdaya regional, tenaga kerja, modal, teknologi dan sosial untuk menghasilkan output yang selalu harus naik. Begitu juga dampak lingkungan yang ditimbulkannya akan berakumulasi pada kesejahteraan masyarakat. Ranah ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan kebijakan, yang harus dipertimbangan secara makro agar total manfaat kebijakan lebih

besar daripada total biaya (BCR), termasuk kebijakan harga Jurnal Madani Edisi II/Nopember 2008 32 BBM, Secara empiris, kebijakan Pemerintah dalam peningkatan BBM telah menimbulkan harga barang dan jasa sehingga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya pada tingkat yang memadai dibandingkan dengan periode sebelum timbulnya kebijakan kenaikan harga BBM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Najmulmunir, N. (2008). Dampak kebijakan harga minyak terhadap daya beli masyarakat. *Jurnal Madani. Edisi II, Nopember*.
- Dano, D. (2022). Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 261-269.
- Silbaqolbina, Y. Z., & Najicha, F. U. (2022). Kebijakan Pemerintah Dalam Menaikkan Harga Bahan Bakar Minyak Serta Dampaknya Bagi Masyarakat. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(06), 604-611.

